

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Landasan Teori

1. Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianto (2013:9) menjelaskan bahwa pengertian akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

2. Teori Kontingensi (*contingency theory*)

Teori kontingensi (*Contingency Theory*) yang dikemukakan oleh Fiedler (1967) ini menyatakan bahwa teori kontingensi adalah kinerja kelompok bergantung pada sistem motivasi pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu, keunggulan situasional (Fiedler, 1974:73). Dengan pernyataan tersebut bisa diartikan teori kontingensi menekankan terhadap gaya kepemimpinan dan pemahaman situasi yang tepat oleh pemimpin. Teori kontingensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan (Otley, 1980).

Karakteristik teori kontingensi menurut Fiedler (1967) terdapat dalam tiga variabel, yaitu:

- a. *Leader-Member Orientation* merupakan hubungan pribadi antara pemimpin dengan para anggotanya. Jika sebuah organisasi memiliki situasi *leader-member orientation* yang baik, itu berarti anggota menyukai, mempercayai, dan menghargai pemimpin. Hal ini dianggap efektif dalam kepemimpinan sebuah organisasi.
- b. *Task Structure* adalah tingkat struktur tugas yang diberikan oleh pemimpin untuk dikerjakan oleh anggota organisasi. Semakin terstruktur tugas maka pemimpin akan semakin memiliki pengaruh besar dalam sebuah organisasi.

- c. Kekuasaan Jabatan diartikan sebagai tingkat hukuman, penghargaan, kenaikan pangkat, disiplin, teguran yang dapat diberikan pemimpin kepada anggotanya. Pemimpin yang memiliki kekuasaan besar dalam sebuah organisasi apabila ia mampu memberikan penghargaan dan menjatuhkan hukuman bagi yang melakukan kesalahan.

3. *Eco-efficiency*

Eco-efficiency merupakan konsep keberlanjutan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan dengan meminimalisir biaya operasional perusahaan (Amalia & Rosdiana, 2016)

Penerapan konsep *eco-efficiency* menitikberatkan pada bagaimana perusahaan dapat menciptakan produk dengan suatu nilai tambah yang dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi dampak akibat proses produksinya. Perusahaan yang kurang memperhatikan *eco-efficiency* dengan mengabaikan kemungkinan ini, maka perusahaan akan semakin tertinggal karena dengan menerapkan *eco-efficiency* perusahaan akan mudah dalam menekan biaya produksinya. Perusahaan menerapkan konsep *eco-efficiency* melalui pengukuran sertifikasi ISO 14001 yang merupakan salah satu indikator konsep tersebut. ISO 14001 sendiri merupakan sebuah pedoman yang berisi seperangkat prosedur dan standar-standar atau peraturan yang harus dilakukan perusahaan untuk menciptakan organisasi dengan pengelolaan lingkungan yang efektif dan efisien.

4. **Struktur Pendanaan**

Menurut Irham Fahmi (2017: 179), struktur pendanaan atau modal merupakan gambaran dari bentuk keseimbangan keuangan pada perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur modal dari dana pinjaman (*financial leverage*) dapat dianalisis guna melihat pengaruh hutang terhadap kemungkinan perolehan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini alat ukur untuk struktur pendanaan atau modal adalah:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar

jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2018:156) adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2018:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir (2018:158), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. DER merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan. DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya, yang diukur melalui perbandingan antara total hutang (debt) dan total modal (equity). Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan tujuan agar mampu menyediakan tingkat pelayanan sebaik mungkin dengan biaya yang paling efisien. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modal akan terlalu tinggi dan laba akan semakin menurun. Di sisi lain, jika aset terlalu rendah maka penjualan juga akan menurun. Menurut (Brigham & Houston, 2010), berpendapat bahwa rasio untuk mengukur manajemen aset adalah rasio perputaran total aset (*total assets turnover ratio*). *Total assets turnover ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Rumus indikator yang digunakan untuk mencari rasio perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset}}$$

6. Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017), kinerja keuangan adalah suatu penjabaran dan penelitian yang dilakukan untuk melihat sebatas mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan tepat. Menurut berpendapat (Hery, 2017) bahwa rasio untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Menurut (Nurafika & Almadany, 2018), rumus indikator yang digunakan untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) juga menjadi alat ukur bagi kinerja keuangan. *Return on Equity* (ROE) mengestimasi komponen ekuitas yang dioptimalkan untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak berupa peningkatan nilai dari perusahaan. Nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi dari perhitungan memberikan informasi bahwa laba yang diperoleh melalui komponen ekuitas yang dimiliki perusahaan dapat dimaksimalkan. Nilai *Return on Equity* (ROE) diperoleh dari perbandingan laba bersih tahun berjalan dibagi dengan jumlah ekuitas (Rahayu & Sari, 2018). Menurut Kasmir (2015:204) Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan terkait harga saham dan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai arus pendapatan yang diharapkan dan akan diterima oleh investor pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan menurut Harmono (2017:233) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dimana permintaan dan penawaran tersebut yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Nilai Perusahaan dapat diprosikan dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan, dan mejadi alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala

sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan. (Peters and Taylor, 2017). Semakin tinggi rasio Tobin's Q maka semakin mampu pula perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Rumus Rasio Tobin's Q dapat digunakan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(Harga\ saham\ x\ saham\ yang\ beredar) + Total\ Liabilitas}{Total\ Aset}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dari penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu dalam penelitian ini:

Table 2.1
Matriks Hasil penelitian terdahulu

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	<p>Pengaruh Eko-Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Subsektor Semen dan Subsektor Pulp dan Kertas Tahun 2013-2015)</p> <p>Gina Amalia, Yuni Rosdiana, dan Nurleli (2017) Volume III, No.02, hal: 251-258,</p> <p><i>Publisher :</i> Prodi Akuntansi,</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan analisis moderasi regresi,</p> <p>- Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>1. Eko-efisiensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Profitabilitas memoderasi pengaruh antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan tiga variabel yang digunakan yaitu eko-efisiensi, nilai perusahaan dan kinerja keuangan (profitabilitas)</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <p>1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu struktur pendanaan, manajemen, dan adanya variabel intervening pada kinerja keuangan sedangkan pada penelitian terdahulu ini adanya variabel moderasi pada kinerja keuangan</p> <p>2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Universitas Islam Bandung			<p>perusahaan subsektor semen dan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI dalam periode 2013-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode analisis moderasi regresi, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2.	<p>Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Bayu Wulandari , Nico Geraldo Sianturi , Nici Tasya Edeline Hasibuan , Imelda Tri Ananta Ginting , dan Ardono Simanullang (2020) Volume IV, No.01, hal: 176-190,</p> <p>Owner Riset dan Jurnal Akuntansi <i>Publisher :</i></p>	<p>- Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda,</p> <p>- Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan 2. Manajemen Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan 3. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan 4. Struktur Modal secara parsial berpengaruh ngeatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan 5. Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kasm dan Struktur Modal secara 	<p><u>Persamaan:</u></p> <p>Ada kesamaan tiga variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan manajemen aset</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, nilai perusahaan, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2016-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Politeknik Ganesha Medan		simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019; 3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan pengujian hipotesis SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3.	<p>Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018</p> <p>Lely Diana Maria Stefani Osesoga*</p> <p>Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol 12, No 1 (2020) Hal. 20-34</p> <p><i>Publisher :</i> Graduate School, Widya Mandala</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan an regresi berganda,</p> <p>- Analisis data menggunakan an pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>(1) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan,</p> <p>(2) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan,</p> <p>(3) Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan</p> <p>(4) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan dan manajemen aset</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, struktur pendanaan, nilai perusahaan, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Catholic University Surabaya			<p>terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan pengujian hipotesis SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4.	<p>Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018</p> <p>Rafika Sari JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Vol 5, No 1 (2020) Hal. 64-70</p> <p><i>Publisher :</i> Universitas Muhammadiyah Palembang</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda,</p> <p>- Analisis data menggunakan an pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>- Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p> <p>- Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan dan struktur pendanaan (<i>leverage</i>)</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, manajemen aset, nilai perusahaan, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas. 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2014-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan pengujian hipotesis SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5.	<p>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Dalam Tahun 2015-2018</p> <p>Tri Diah Sari, Kartika Henda Titisari, Siti Nurlaela</p> <p>Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat Vol 4, No 1 (2020) Hal. 15-26</p> <p><i>Publisher :</i> Universitas</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan regresi linear berganda,</p> <p>- Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>- Kepemilikan manajerial, komite audit dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p> <p>- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan dan struktur pendanaan (<i>leverage</i>)</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, manajemen aset, nilai perusahaan, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas. 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Sarjanawiyata Tamansiswa			<p>otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan pengujian hipotesis SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
6.	<p>Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)</p> <p>Adinda Yuniar Rizkinanda</p> <p>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Vol 7, No 2: Semester Genap 2018/2019 Hal. 1-18</p> <p><i>Publisher</i> : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan uji regresi linear berganda,</p> <p>- Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>- Likuiditas, profitabilitas, dan pengungkapan tanggung jawab sosial masing-masing berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan,</p> <p>- Manajemen aset dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan variabel yang digunakan yaitu manajemen aset, struktur pendanaan (<i>leverage</i>), nilai perusahaan dan kinerja keuangan (profitabilitas)</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas. 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2017, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Universitas Brawijaya			<p>terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan pengujian hipotesis SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
7.	<p>Pengaruh Tax Avoidance, Investment Opportunity Set, dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2012-2016</p> <p>Wahyu Nur Rohmah</p> <p>Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 6 (2018)Hal. 181-192</p> <p><i>Publisher :</i> Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda, - Analisis data menggunakan an pengujian hipotesis SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel tax avoidance berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan, - Variabel investment opportunity set berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan - Variabel manajemen aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu manajemen aset dan nilai perusahaan</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, struktur pendanaan, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas (kinerja keuangan). 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di BEI dalam periode 2012-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 17.0, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
8.	<p>Analisis Pengaruh <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017</p> <p>Dea V. Kolamban Sri , Murni, Dedy N. Baramuli</p> <p>Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 174 - 183</p> <p><i>Publisher :</i> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda dengan data kuantitatif,</p> <p>- Analisis data menggunakan an pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>- <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan,</p> <p>- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>- Secara simultan, <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan variabel yang digunakan yaitu struktur pendanaan (<i>leverage</i>), nilai perusahaan dan kinerja keuangan (profitabilitas)</p> <p><u>Perbedaan:</u> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-effiency</i>, manajemen aset, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas (kinerja keuangan). 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan pada sektor industri perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2014-2017, sedangkan</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Ratulangi Manado			<p>penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9.	<p>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Fajar Ahmad Aryanto, Mujino, Risal Rinofah</p> <p>Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6, No. 1, Maret 2020 Hal 86-94</p> <p><i>Publisher</i> : Fakultas</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda, uji parsial, ujia simultan dan koefisien determinasi</p> <p>- Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS</p>	<p>- Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>- Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>- Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap</p>	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu struktur pendanaan (<i>leverage</i>) dan nilai perusahaan</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, manajemen aset, dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas (kinerja keuangan). 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri yang terdaftar di BEI dalam periode 2014-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia		nilai perusahaan	objek perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019; 3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
10.	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Retno Fuji Oktaviani, Amir Indrabudiman, Hakam Ali Niazi</p> <p>Jurnal JRMB Volume 5, No.2,</p>	<p>- Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan data kuantitatif</p> <p>- Analisis data menggunakan analisis statistik SEM PLS</p>	<p>- Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Corporate Social Responsibility</i> memperkuat pengaruh kinerja keuangan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan</p>	<p><u>Persamaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kesamaan dua variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan 2. Metode penelitian dan analisa data menggunakan analisis aplikasi SmartPLS 2.0 <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, manajemen aset, struktur pendanaan dan adanya variabel intervening yaitu profitabilitas (kinerja keuangan) 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan pertambangan

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	2020 Hal 1 - 14 <i>Publisher:</i> Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia		- <i>Good Corporate Governance</i> memperkuat pengaruh kinerja keuangan yang signifikan terhadap nilai perusahaan	pada subsektor batubara yang terdaftar di BEI dalam periode 2013-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
11.	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017</p> <p>Kurnia Ningsih, dan Hariyati</p> <p>AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8, No 2, Januari 2020</p> <p><i>Publisher :</i> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian menggunakan an regresi linear berganda - Analisis data menggunakan pengujian hipotesis SPSS versi 23 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap modal intelektual - Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui modal intelektual tidak berpengaruh 	<p><u>Persamaan:</u> Ada kesamaan variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan serta ada variabel intervening tetapi untuk intellectual capital</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ada penambahan variabel yaitu <i>eco-efficiency</i>, manajemen aset, struktur pendaan dan adanya variabel intervening tetapi untuk kinerja keuangan 2. Objek dan tahun dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Iskamic Index dalam periode 2013-2017, sedangkan

No	Judul, Nama, Tahun, dan Penerbit Penelitian	Metode Penelitian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Universitas Negeri Surabaya			<p>penelitian ini menggunakan objek perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode 2017-2019;</p> <p>3. Metode penelitian dan analisa data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 23, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i> pada aplikasi SmartPLS 2.0</p>

2.3 Hubungan antara variabel

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, teori-teori dan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh signifikan *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan

Eco-efficiency merupakan upaya peningkatan efisiensi perusahaan dengan memperkecil output limbah ataupun dampak lingkungan melalui proses produksi atau teknologi ramah lingkungan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Dalam hal ini adanya *Eco-efficiency* dalam sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur dalam kinerja keuangan artinya keadaan yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan, hal memberikan peluang masuknya investor dalam menanamkan saham.

Penelitian ini diperkuat oleh Saha & Akter (2012) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif antara pelaporan lingkungan yang baik dan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya pengujian yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan atau *eco-efficiency* berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kinerja lingkungannya dengan baik berpotensi akan meningkatkan laba. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Wany et al. (2013) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan atau *eco-efficiency* berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan dapat diukur dari rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan seperti ROA dan ROE, karena profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba.

2.3.2 Pengaruh signifikan struktur pendanaan terhadap kinerja keuangan

Struktur pendanaan mempunyai indikator *Debt to Assets* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal. Rasio DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Menurut Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan profit yang meningkat bila dibandingkan dengan operasional menggunakan ekuitasnya sendiri, karena dengan bertambahnya hutang maka akan

menambah dana (ekuitas) perusahaan yang akan digunakan untuk peningkatan aktivitas operasional dan produksinya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini menggambarkan adanya pengaruh positif dari *leverage* terhadap profitabilitas atau kinerja keuangan. Dengan kemampuan penanganan terhadap hutang perusahaan dapat memaksimalkan peran utang sebagai sumber pendanaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga terjadinya kinerja keuangan perusahaan yang baik. Hasil penelitian Rahmawati dan Prasetyono (2016) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara DER dengan nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh signifikan manajemen aset terhadap kinerja keuangan

Manajemen aset merupakan keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modal akan terlalu tinggi dan laba akan semakin tertekan. Di sisi lain, jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang (Brigham dan Houston, 2015). Dalam hal ini adanya manajemen aset dalam sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur dalam kinerja keuangan artinya keadaan yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Penelitian ini diperkuat oleh Utami dan Perdanawati (2016) menjelaskan bahwa dari rasio aktivitas bisa menilai manajemen aset perusahaan. Dalam penelitian ini, manajemen aset diukur dengan menggunakan rasio *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Indriyani, dkk. (2017), *total assets turnover* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektivitas penggunaan total aktiva. Semakin tinggi perputaran total aktiva berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut. Menurut Sinaga (2018) perputaran aset yang tinggi menandakan bahwa perusahaan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang menghasilkan laba. Semakin tinggi perputaran, maka akan memperbesar nilai penjualan/pendapatan perusahaan yang mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Rasio yang digunakan dalam manajemen aset adalah rasio perputaran total aset. Menurut (Hery, 2017), perputaran total aset (*total assets turnover*) menunjukkan bagaimana keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan baik.

2.3.4 Pengaruh signifikan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan

Berbagai penelitian lingkungan banyak menggunakan teori kontingensi (*contingency theory*) untuk menganalisis karakteristik lingkungan dan sumber

daya (Jayaram, 2003). Masalah kontingensi (*contingency problem*) dalam hubungan lingkungan dan sumber daya dapat muncul dalam bentuk bencana alam. Chen et al, (2012) mengatakan bahwa perusahaan harus mampu menjadi yang pertama dalam hal pengelolaan lingkungan. Adanya konsep *eco-efficiency* merupakan sebuah upaya untuk mencegah masalah kontingensi. Hal ini membantu untuk mengurangi dampak lingkungan per unit yang diproduksi dan dikonsumsi dengan cara membatasi input produksi yang memiliki dampak terhadap kerusakan lingkungan serta mengoptimalkan output produksi yang ada dari sumber input produksi (Godoy-Durán dkk., 2017). Jika perusahaan mampu menerapkan dan mengaplikasikan konsep *eco-efficiency*, hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan, selain itu juga dapat membuat perusahaan menjadi lebih efisien dalam mengelola sumber daya mereka dalam proses produksi, sehingga mampu menekankan pada biaya produksi (Burnett et al, 2011).

Konsep *eco-efficiency* dirancang dan diadopsi untuk mengendalikan produksi perusahaan dan pencemaran lingkungan, untuk secara positif meningkatkan kinerja perusahaan, dan nilai pasar perusahaan (Mowen, 2007:778). Perusahaan dengan pengelolaan internal yang baik berkaitan dengan bagaimana manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan akal sehat dan situasi yang tepat untuk meningkatkan operasi perusahaan, menyempurnakan prosedur organisasional, dan keselamatan tempat kerja dengan memperhatikan kebersihan, kenyamanan lingkungan kerja dan kinerja produksi. Dengan hal tersebut, manajemen perusahaan akan menentukan pengelolaan biaya, pengelolaan lingkungan hidup dan perubahan organisasional. Apabila ketiga hal tersebut (ekonomi, lingkungan, organisasi) dapat dicapai maka akan meningkatkan kinerja perusahaan serta persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Peningkatan kinerja perusahaan serta persepsi investor merupakan cerminan dari adanya peningkatan nilai perusahaan dari upaya melakukan konsep *eco-efficiency* sebagai sebuah strategi bisnis perusahaan. Hubungan positif antara *eco-efficiency* dengan nilai perusahaan didasarkan gagasan adanya upaya untuk penekanan pada biaya produksi akan memberikan dampak lanjutan bagi peningkatan laba perusahaan yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Che-Ahmad dan Osazuwa, 2016).

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Osazuwa & Che-Ahmad (2016) yang menjelaskan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Osazuwa & Che-Ahmad (2016) dilakukan di Bursa Malaysia tahun 2013 di seluruh perusahaan non-keuangan. Hasil

penelitian Osazuwa & Che-Ahmad (2016), mengatakan bahwa manajemen perusahaan dan calon investor cenderung memilih investasi pada konsep *eco-efficiency* yang mengarah pada nilai perusahaan yang tinggi.

2.3.5 Pengaruh signifikan struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan

Struktur pendanaan merupakan peningkatan ketergantungan pada utang akan menjamin bahwa perusahaan meningkatkan kegiatan lingkungannya dan menyajikan lebih banyak informasi lingkungan untuk memenuhi harapan kreditor pada isu yang berkaitan dengan lingkungan. Struktur pendanaan mempunyai indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). *Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal. Menurut Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini adanya struktur pendanaan dalam sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur dalam kinerja keuangan artinya keadaan yang efektif akan memberikan dampak yang signifikan dalam nilai perusahaan.

Namun, perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan dana pinjaman yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan tidak sehat karena dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Sehingga perusahaan yang kelebihan hutang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013). Penelitian terdahulu mengenai struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan juga dilakukan oleh Astriani (2014), Mindra dan Erawati (2015), Rudangga dan Sudiarta (2016), Suwardika dan Mustanda (2017), Hanafi (2018) dan Istiqomah (2018) menemukan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2.3.6 Pengaruh signifikan manajemen aset terhadap nilai perusahaan

Manajemen aset merupakan keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan tujuan agar mampu menyediakan tingkat pelayanan sebaik mungkin dengan biaya yang paling efisien. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modal akan terlalu tinggi dan laba akan semakin menurun. Di sisi lain, jika aset terlalu rendah maka penjualan juga akan menurun. Menurut (Brigham & Houston, 2010), berpendapat bahwa rasio untuk mengukur manajemen aset adalah rasio perputaran total aset (*total assets turnover ratio*). *Total assets turnover ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan

dengan total aset. Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan sehingga akan menambah nilai perusahaan (Rachman, 2016:408). Manajemen aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2016:414) yang menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen aset terhadap nilai perusahaan yang efektif dan signifikan dapat membantu investor dalam membuat keputusan dalam investasinya.

2.3.7 Pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Kinerja keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yang menunjukkan laba dalam hubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan hubungan laba dengan investasi (Harjito, 2014).

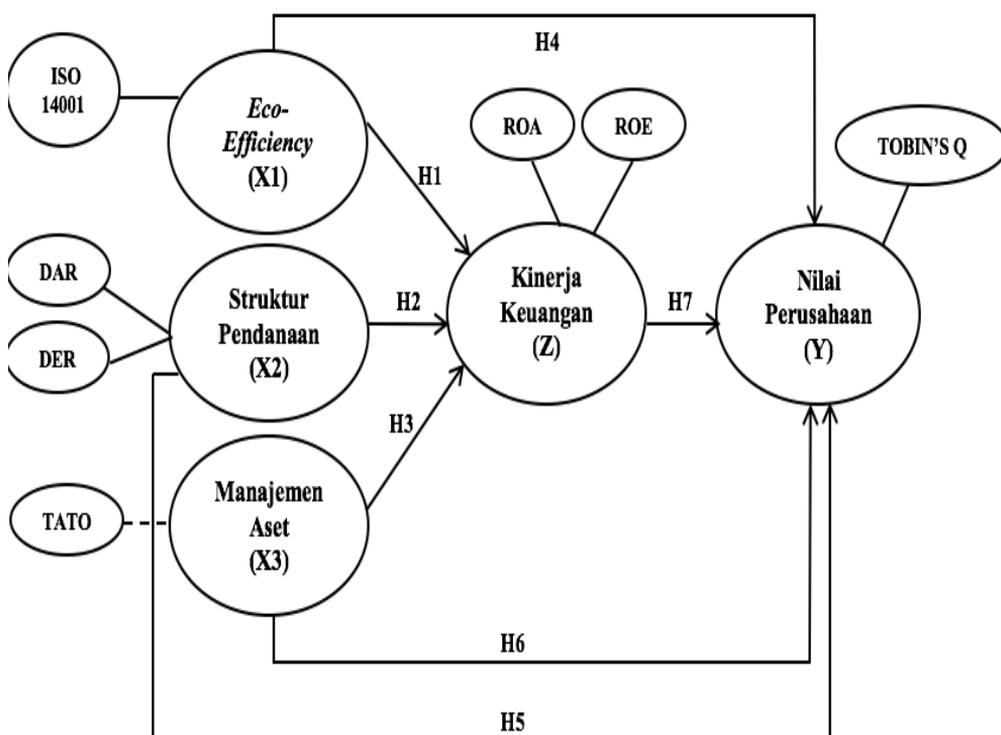
Dari laporan keuangan dapat digunakan rasio keuangan diketahui apakah perusahaan tersebut dijalankan dengan efisien dan efektif. Adapun rasio yang dipakai dalam penelitian ini yaitu ROA dan ROE dapat menjadi alat ukur untuk kinerja keuangan agar perusahaan lebih efektif dan efisien dalam suatu perusahaan yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan menjadi tolak ukur dalam investor berinvestasi yang menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para investor.

Prasetyorini (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpendapat bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya dengan memperoleh laba yang besar dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya perusahaan dengan tingkat laba yang rendah atau lebih rendah dari sebelumnya memiliki kinerja yang kurang baik. Dengan meningkatkan kinerja keuangan dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang terus meningkat pula. Kenaikan laba bersih yang diterima perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk menambah nilai perusahaan menjadi baik dan perusahaan dapat menerima laba karena dengan nilai perusahaan yang baik dapat mempengaruhi harga saham

dalam perusahaan. Hasil penelitian ini dilakukan oleh Imam, Muhammad, dan Ferina (2018), Sianturi (2015) yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh *eco-efficiency*, manajemen aset, struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:63).

- H₁ : Terdapat pengaruh signifikan *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan
- H₂ : Terdapat pengaruh signifikan struktur pendanaan terhadap kinerja keuangan
- H₃ : Terdapat pengaruh signifikan manajemen aset terhadap kinerja keuangan
- H₄ : Terdapat pengaruh signifikan *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan
- H₅ : Terdapat pengaruh signifikan struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan
- H₆ : Terdapat pengaruh signifikan manajemen aset terhadap nilai perusahaan
- H₇ : Terdapat pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan